

SKRIPSI

**KOMPARASI USAHATANI PADI DAN LENGKUAS DI DESA
MERAH MATA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN
BANYUASIN**

***COMPARATIVE RICE FARMING AND GALANGALIN THE
MERAH MATA VILLAGE BANYUASIN I DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Anisa Kurnia Anggraini
05011181621018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

ANISA KURNIA ANGGRAINI. Comparative Rice Farming and Galangal in The Merah Mata Village Banyuasin I District Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purpose of this study are 1) Analyzing the factors that influence farmers to choose rice farming and galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. 2) Comparing the income of rice farming and galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. 3) Describe the problems faced in rice farming and galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. The results of the study are the first factors that influence farmers to choose rice farming or galangal farming in Merah Mata Village are the capital variables have a significant value of 0,042 with an odds ratio of 1,000 this value is significant if the farmer's capital increases Rp. 1, then the opportunity for farmers to cultivate rice increased 1 times compared to cultivating galangal in Merah Mata Village. Variable experience with a significant value of 0,081 with an odds ratio of 0,725 this value means that if the farmer experience increases one year, the opportunity for farmers to cultivate rice will be reduced by 0,725 times so that many rice farmers are indigenous to galangal farming. Secondly based on the results of independent t-test using SPSS 23.0 Comparison of rice farming income and galangal farming using independent t-counts obtained a significant value of rice farming income 0,027 <0,029 means accept H_0 there is a difference in the income of rice farming and galangal farming then the results are obtained that the income of galangal farming greater that is as much as Rp.93.985.633 of rice farming income that is equal to Rp.41.219.289 means H_0 received means that there is a difference between the income of rice farming and galangal farming in Merah Mata Village Banyuasin I District Banyuasin Regency. And the third of the results describes the problems that exist in running rice farming and galangal in the Red Mata Village, Banyuasin I District. The problems that exist in running this rice farming are more than technology such as tractors and rice grinding machines, pests, weather, land of farmer groups, fertilizer. While in galangal farming there are only problems faced by galangal farmers, namely tools or technology which are quite expensive, only farmer groups.

Keywords: Comparison Of Income, Galangal Farming, Influencing Factor, Rice Farming.

RINGKASAN

ANISA KURNIA ANGGRAINI. Komparasi Usahatani Padi dan Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin (Di bimbing oleh **MARYADI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Menganalisis faktor yang mempengaruhi petani memilih usahatani padi dan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. 2) Membandingkan pendapatan usahatani padi dan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. 3) Mendeskripsikan masalah yang dihadapi dalam usahatani padi dan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Hasil dari penelitian adalah yang pertama Faktor yang mempengaruhi petani memilih usahatani padi atau usahatani lengkuas di Desa Merah Mata adalah Variabel modal memiliki nilai signifikan sebesar 0,042 dengan nilai odds ratio sebesar 1.000 nilai ini bermakna apabila modal petani bertambah Rp.1, maka peluang petani untuk mengusahakan tanaman padi meningkat 1 kali dibandingkan dengan mengusahakan lengkuas di Desa Merah Mata. Variabel pengalaman berusahatani dengan nilai signifikan 0,081 dengan nilai odds ratio sebesar 0,725 nilai ini bermakna apabila pengalaman berusahatani petani bertambah satu tahun maka peluang petani untuk berusahatani padi akan berkurang 0,725 kali sehingga banyak petani padi beralih ke usahatani lengkuas. Kedua berdasarkan hasil uji t hitung independen dengan menggunakan SPSS 23.0 Perbandingan pendapatan usahatani padi dan usahatani lengkuas dengan menggunakan t hitung independen didapatkan nilai signifikan pendapatan usahatani padi $0,027 < 0,029$ artinya terima H_0 adanya perbedaan pendapatan usahatani padi dan usahatani lengkuas maka didapatkan hasil bahwa pendapatan usahatani lengkuas lebih besar yaitu sebesar Rp.93.985.633 dari pendapatan usahatani padi yaitu sebesar Rp.41.219.289 artinya terima H_0 artinya ada perbedaan antara pendapatan usahatani padi dan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Dan yang ketiga dari hasil mendeskripsikan masalah yang ada dalam menjalankan usahatani padi dan lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Permasalahan yang ada dalam menjalankan usahatani padi ini lebih banyak dari teknologi seperti alat traktor dan mesin penggiling beras, hama, cuaca, tanah kelompok tani, pupuk. Sementara pada usahatani lengkuas hanya ada permasalahan yang dihadapi petani lengkuas yaitu alat atau teknologi yang cukup mahal, kelompok tani saja.

Kata kunci: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Perbandingan Pendapatan, Usahatani Lengkuas, Usahatani Padi.

SKRIPSI

**KOMPARASI USAHATANI PADI DAN LENGKUAS DI DESA
MERAH MATA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN
BANYUASIN**

***COMPARATIVE RICE FARMING AND GALANGALIN THE
MERAH MATA VILLAGE BANYUASIN I DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Anisa Kurnia Anggraini
05011181621018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Komparasi Usahatani Padi dan Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Anisa Kurnia Anggraini
05011181621018

Indralaya, Maret 2020
Pembimbing II


Pembimbing I


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Komparasi Usahatani Padi dan Lengkuas Di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.” oleh Anisa Kurnia Anggraini. telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Anggota

(.....)

4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196609031993031001

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Maret 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001



Desi Aryani

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Kurnia Anggraini
Nim : 05011181621018
Judul : Komparasi Usahatani Padi Dan LengkuasDi Desa Merah MataKecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2020

Anisa Kurnia Anggraini

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **Anisa Kurnia Anggraini** dilahirkan pada tanggal 16 September 1998 di Palembang dan merupakan putri kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Tajuddin Mukti dan Ibu Sasni Jelita. Penulis memiliki empat saudara perempuan, anak pertama bernama Sri Wahyuniarti, anak kedua bernama Rachmawati, anak ketiga bernama Nurhidayanti, dan anak keempat bernama Siti Hartila Dewi.

Penulis bertempat tinggal di Jalan Mayor Salim Batu Bara No.411 Rt 07 Rw 03 Kecamatan Kemuning Palembang. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu TK diselesaikan di TK Yayasan Kartika Jaya Palembang pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar yang diselesaikan tahun 2010 di SD Negeri 177 Kemuning Palembang, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama yang diselesaikan pada tahun 2013 di SMP Negeri 6 Palembang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah akhir yang diselesaikan pada tahun 2016 di SMA Aisyiyah 1/Muhammadiyah 7 Palembang, semasa SMA penulis juga pernah aktif dipengurusan pimpinan ranting SMA Aisyiyah 1 sebagai sekretaris umum pada periode 2015-2016, dan pada saat bersamaan penulis juga pernah berperan aktif di pimpinan cabang sebagai anggota kewirausahaan pada periode 2015-2016.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui jalur SNMPTN, penulis pernah berperan aktif sebagai anggota komifo di himpunan sosial ekonomi pertanian universitas Sriwijaya periode 2016-2017 dan penulis juga pernah berperan aktif sebagai staff khusus komisi 2 DPMJ sosial ekonomi pertanian pada periode 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Komparasi Usahatani Padi dan Lengkuasdi Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”. Skripsi inidusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh semester akhir pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu penulis atas terselesainya skripsi ini, khususnya kepada:

1. Keluarga tercinta, ayahku Tajuddin Mukti dan ibuku Sasji Jelita yang selalu menjadi motivasi tetap bertahan yang selalu menjadi penguat disaatku rapuh menjadi penyemangatku ketikaku lelah yang selalu tidak mengeluluh dalam sikap dan sifat yang selama ini yang telah saya lakukan dan keempat saudariku yaitu Sri Utami Wahyuniarti, Rachmawati, Nurhidayanti, Siti Hartila Dewi yang setia sebagai penyemangat hari-hari yang selalu memberikan kata-kata “kamu bisa” dalam setiap langkah yang saya ambil.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi pertama dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi kedua yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menjalani penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulius, MM. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan motivasi membangun semangat penulis.
4. Ucapkan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si sebagai ketua jurusan Agribisnis dan Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kemudahan administrasi dan kebijakan lainnya yang dapat membantu penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
5. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan Muhammad ikbal, Reni ramdhasari yang selalu memberikan semangat dan pendengar di situasi apapun yang

mengingatkan “jangan dengarkan mereka yang hanya ingin menjatuhkanmu tetapi cukup kamu lihat dan kamu pandang orang yang selalu ada dibelakangmu yang tau kamu bagaimana dan kamu seperti apa itu hanya kamu sendiri dan yakin dengan kemampuanmu”.

6. Sahabatku di sma sampai sekarang Meta Dwi Kurnia, Gressela Monica yang selalu menjadi pengingat dalam mengejar prestasi dan impian, pendengar yang selalu ada yang selalu memberikan motivasi dan yang selalu memberikan kata-kata “ketika kamu jatuh maka berdiri lagi dan ketika kamu berada di posisi paling bawah kamu harus berada diatas dan melihat perjuangan kamu sampai keatas, kamu mempunyai dua tangan maka cukup kamu gunakan untuk menutup kupingmu tidak dengan menutup mulut seseorang yang tidak tahu kamu seperti apa”.
7. Organisasi Paskibraka Muhamadiyah Palembang, Pelatihan Kepemimpinan Siswa Sekota Palembang, Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cabang dan Pusat, Himaseperta, Dpmj Fakultas Pertanian yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman dalam mengurus sebuah organisasi.
8. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi ini penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan, wawasan serta kemampuan yang dimiliki, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin Yarobal Alamin.

Indralaya, Febuari 2020

Penulis

Anisa Kurnia Anggraini

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan..... | 7 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 8 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 8 |
| 2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi..... | 8 |
| 2.1.2. Konsepsi Usahatani Lengkuas | 11 |
| 2.1.3. Konsepsi Produksi | 13 |
| 2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi | 13 |
| 2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan..... | 14 |
| 2.1.6. Faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas | 15 |
| 2.1.7. Masalah-Masalah yang Dihadapi dalam Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas..... | 18 |
| 2.2. Model Pendekatan | 19 |
| 2.3. Hipotesis | 20 |
| 2.4. Batasan Operasional | 22 |
| BAB 3.PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan..... | 24 |
| 3.2. Metode Penelitian | 24 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 24 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data..... | 26 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 30 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 4.1. Keadaan Umum Wilayah | 30 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah | 30 |
| 4.1.2. Pemerintahan Desa..... | 30 |
| 4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi..... | 30 |
| 4.1.4. Sebaran Penduduk dan Mata Pencaharian | 31 |
| 4.1.4.1. Demografi Penduduk | 31 |
| 4.1.4.2. Mata Pencaharian..... | 31 |
| 4.5. Sarana dan Prasarana | 32 |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh..... | 33 |
| 4.2.1. Karakteristik Usia | 34 |
| 4.2.2. Karakteristik Jenis Kelamin | 35 |
| 4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani | 36 |
| 4.2.4. Luas Garapan Petani Contoh..... | 37 |
| 4.2.5. Pengalaman Usahatani | 37 |
| 4.3. Gambaran Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata | 38 |
| 4.3.1. Usahatani Padi | 38 |
| 4.3.2. Usahatani Lengkuas | 39 |
| 4.4. Faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata..... | 42 |
| 4.4.1. Biaya tetap Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata..... | 43 |
| 4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi | 44 |
| 4.4.3. Biaya Variabel Usahatani Lengkuas | 45 |
| 4.4.4. Biaya Produksi Total Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata | 46 |
| 4.4.5. Produksi Usahatani Padi | 46 |
| 4.4.6. Penerimaan Usahatani Padi..... | 47 |
| 4.4.7. Penerimaan Usahatani Lengkuas | 48 |
| 4.4.8. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Merah Mata | 49 |
| 4.4.9. Pendapatan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata..... | 50 |
| 4.5. Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas | 51 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.6. Permasalahan yang Dihadapi Petani Padi dalam Usahatani Padi | 52 |
| 4.7. Permasalahan yang Dihadapi Petani Lengkuas dalam Usahatani Lengkuas | 55 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1. Kesimpulan | 58 |
| 5.2. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Luas panen, Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2018. | 3 |
| Tabel 1.2. Luas panen, dan Produksi Lengkuas menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2015 sampai tahun 2018. | 5 |
| Tabel 1.3. Jumlah populasi usahatani padi dan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin..... | 25 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Usia di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I | 31 |
| Tabel 4.2. Mata Pencaharian Desa Berdasarkan Usia di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I | 32 |
| Tabel 4.3. Prasarana Pemerintahan, Pendidikan, Peribadahan, dan Kesehatan di Desa Merah Mata 2019..... | 32 |
| Tabel 4.4. Tingkat Usia Petani Contoh di Desa Merah Mata | 35 |
| Tabel 4.5. Karakteristik Jenis Kelamin yang Berusahatani Padi dan yang Berusahatani Lengkuas di Desa Merah Mata..... | 36 |
| Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Merah Mata | 36 |
| Tabel 4.7. Tingkat Luas Lahan Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata Contoh | 37 |
| Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Merah Mata | 38 |
| Tabel 4.9. Uji Regresi Logistic Faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata..... | 42 |
| Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Penyusutan Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata..... | 44 |
| Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Padi di Desa Merah Mata | 45 |
| Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Petani Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 46 |
| Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata | 46 |
| Tabel 4.14. Produksi Usahatani Padi | 46 |
| Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Petani Padi di Desa Merah Mata | 47 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.16. Produksi Usahatani Lengkuas | 48 |
| Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Petani Lengkuas di Desa Merah MataKecamatan Banyuasin I | 49 |
| Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 49 |
| Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 50 |
| Tabel 4.20. Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatis..... | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin | 64 |
| Lampiran 2. Peta Merah Mata Kecamatan Banyuasin I | 65 |
| Lampiran 3. Identitas Petani Padi dalam Usahatani Padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin..... | 66 |
| Lampiran 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam memilih Usahatani Padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin | 67 |
| Lampiran 5. Biaya tetap Cangkul Usahatani Padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin..... | 69 |
| Lampiran 6. Biaya Arit Usahatani Padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin | 70 |
| Lampiran 7. Biaya Parang Usahatani Padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin..... | 71 |
| Lampiran 8. Biaya Handsprayer Usahatani Padi di Desa Merah Mata | 72 |
| Lampiran 9. Total Biaya Penyusutan Usahatani Padi..... | 73 |
| Lampiran 10. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Mt1 | 74 |
| Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk Tsp Usahatani Padi Mt1 | 75 |
| Lampiran 12. Biaya Variabel Pupuk Phoska Usahatani Padi Mt1 | 76 |
| Lampiran 13. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Mt1 | 77 |
| Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Mt1 | 78 |
| Lampiran 15. Biaya Pengelolaan Lahan Usahatani Padi Mt1 | 79 |
| Lampiran 16. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Mt2..... | 80 |
| Lampiran 17. Biaya Variabel Pupuk Tsp Usahatani Padi Mt2..... | 81 |
| Lampiran 18. Biaya Variabel Pupuk Phoska Usahatani Padi Mt2 | 82 |
| Lampiran 19. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Mt2 | 83 |
| Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Mt2 | 84 |
| Lampiran 21. Biaya Pengelolaan Lahan Usahatani Padi Mt2 | 85 |
| Lampiran 22. Total Biaya Variabel Usahatani Padi | 86 |
| Lampiran 23. Total Produksi Padi di Desa Merah Mata | 87 |

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 24. Permasalahan yang Dihadapi Petani dalam Menjalankan Usahatani Padi di Desa Merah Mata..... | 88 |
| Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Merah Mata | 89 |
| Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Merah Mata..... | 90 |
| Lampiran 27. Identitas Petani Lengkuas di Desa Merah Mata | 91 |
| Lampiran 28. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Memilih Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I | 92 |
| Lampiran 29. Biaya Tetap Cangkul Usahatani Padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin | 93 |
| Lampiran 30. Biaya Tetap Arit Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 94 |
| Lampiran 31. Biaya Tetap Parang Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 95 |
| Lampiran 31. Biaya Tetap Handsprayer Usahatani Lengkuas di Desa MerahMata Kecamatan Banyuasin I..... | 96 |
| Lampiran 33. Biaya Tetap Mesin Steam Usahatani Lengkuas di Desa MerahMata Kecamatan Banyuasin I..... | 97 |
| Lampiran 34. Biaya Tetap Baskom Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 98 |
| Lampiran 35. Total Biaya Penyusutan Usahatani Lengkuas | 99 |
| Lampiran 36. Biaya Variabel Bibit Usahatani Lengkuas Mt1 | 100 |
| Lampiran 37. Biaya Variabel Pupuk Kandang Usahatani Lengkuas Mt1 | 101 |
| Lampiran 38. Biaya Variabel Tsp Usahatani Lengkuas Mt1 | 102 |
| Lampiran 39. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Lengkuas Mt1 | 103 |
| Lampiran 40. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lengkuas Mt1 | 104 |
| Lampiran 41. Biaya Pengelolaan Lahan Usahatani Lengkuas Mt1 | 105 |
| Lampiran 42. Total Biaya Variabel Usahatani Lengkuas Mt1 | 106 |
| Lampiran 43. Biaya Variabel Bibit Usahatani Lengkuas Mt1 | 107 |
| Lampiran 44. Biaya Variabel Pupuk Kandang Usahatani Lengkuas Mt2 | 108 |
| Lampiran 45. Biaya Variabel Tsp Usahatani Lengkuas Mt2..... | 109 |
| Lampiran 46. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Lengkuas Mt2 | 110 |

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 47. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lengkuas Mt2..... | 111 |
| Lampiran 48. Biaya Pengelolaan Lahan Usahatani Lengkuas Mt2..... | 112 |
| Lampiran 49. Total Biaya Variabel Usahatani Lengkuas Mt2 | 113 |
| Lampiran 50. Biaya Variabel Bibit Usahatani Lengkuas Mt3..... | 114 |
| Lampiran 51. Biaya Variabel Pupuk Kandang Usahatani Lengkuas Mt3 | 115 |
| Lampiran 52. Biaya Variabel Tsp Usahatani Lengkuas Mt3..... | 116 |
| Lampiran 53. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Lengkuas Mt3 | 117 |
| Lampiran 54. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lengkuas Mt3..... | 118 |
| Lampiran 55. Biaya Pengelolaan Lahan Usahatani Lengkuas Mt3..... | 119 |
| Lampiran 56. Total Biaya Variabel Usahatani Lengkuas Mt3 | 120 |
| Lampiran 57. Biaya Variabel Bibit Usahatani Lengkuas Mt4..... | 121 |
| Lampiran 58. Biaya Variabel Pupuk Kandang Usahatani Lengkuas Mt4 | 122 |
| Lampiran 59. Biaya Variabel Tsp Usahatani Lengkuas Mt4..... | 123 |
| Lampiran 60. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Lengkuas Mt4 | 124 |
| Lampiran 61. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lengkuas Mt4..... | 125 |
| Lampiran 62. Biaya Pengelolaan Lahan Usahatani Lengkuas Mt4..... | 126 |
| Lampiran 63. Total Biaya Variabel Usahatani Lengkuas Mt4 | 127 |
| Lampiran 64. Total Produksi Lengkuas di Desa Merah Mata | 128 |
| Lampiran 65. Permasalahan yang Dihadapi dalam Menjalankan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata..... | 132 |
| Lampiran 66. Penerimaan Usahatani mt1 Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 134 |
| Lampiran 67. Penerimaan Usahatani mt2 Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 135 |
| Lampiran 68. Penerimaan Usahatani mt3 Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 136 |
| Lampiran 69. Penerimaan Usahatani mt4 Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I..... | 137 |
| Lampiran 70. Total Penerimaan Usahatani Lengkuas | 138 |
| Lampiran 71. Pendapatan Usahatani Lengkuas di Desa Merah Mata Banyuasin I Kabupaten Banyuasin..... | 139 |
| Lampiran 78. Hasil uji Regresi dengan Menggunakan SPSS 23.0..... | 146 |
| Lampiran 79. Hasil uji t hitung dengan Menggunakan SPSS 23.0..... | 150 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketahanan Pangan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya. Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri berbagai subsistem. Subsistem utamanya adalah ketersediaan pangan, distribusi pangan dan konsumsi pangan. Terwujudnya ketahanan pangan merupakan sinergi dari interaksi ketiga subsistem yaitu subsistem ketersediaan, subsistem distribusi, dan subsistem konsumsi pangan. Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun. Dalam hal inilah, petani memiliki kedudukan strategis dalam ketahanan pangan, petani adalah produsen pangan dan petani adalah juga sekaligus kelompok konsumen terbesar yang sebagian masih miskin dan membutuhkan daya beli yang cukup untuk membeli pangan. Petani harus memiliki kemampuan untuk memproduksi pangan sekaligus juga harus memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri (Krisnamurthi, 2003).

Sebagai salah satu pilar ekonomi negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian. Investasi di sektor pertanian seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembaliannya sangat rendah dan waktu investasinya juga panjang sehingga tidak terlalu menarik swasta. Oleh sebab pemerintah harus memperhatikan sektor pertanian di Indonesia (Suwastika, 2007).

Kebijakan pangan adalah untuk menjamin ketahanan pangan yang meliputi pasokan, diversifikasi, keamanan, kelembagaan dan organisasi pangan. Karena itu, kebijakan ini diperlukan untuk meningkatkan kemandirian pangan.

Pembangunanyang mengabaikan keswadayaan dalam kebutuhan dasar penduduk akan menjadi tergantung pada negara lain. Artinya negara akan menjadi negara yang tidak berdaulat dalam hal pangan (Arifin, 2004).

Sektor pertanian merupakan motor penggerak bagi sektor-sektor lain sehingga dipandang perlu untuk meningkatkan pembangunan dibidang pertanian. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil produksi, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam mendorong pemerataan, pertumbuhan dinamika ekonomi pedesaanyangadagilirannya akan memberikan peluang mensejahterakan kehidupan masyarakat secara lebih banyak khususnya di daerah pedesaan, salah satu sumber bahan pangan yang sekaligus merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia adalah komoditi padi. Sebagai sumber makanan pokok, maka komoditi ini perlu mendapat perhatian yang serius seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan pangan akibat dari pertumbuhan jumlah penduduk (Syahrudin, 2003).

Tanamanpadi merupakan salah satu tanaman yang dapatdibudidayakan secaraorganik.Beberapapenelitianmengenaiusahatanipadiorganikmenunjukkan bahwapada tahun awalperalihan pertanian organik akan terjadipenurunan produksi,namunsetelahperiode tertentu hasilproduksiakan meningkatdandapat lebihtinggidaripertaniankonvensionalseiring denganpemulihanolahan maka dari itu pula banyak petani yang mengambil usahatani padi karena padi salah satu makan pokoknya bagi banyak masyarakat indonesia yang dibutuhkan dalam mengkonsumsi nasi(Ristianingrum*etal.*, 2016).

Petani umumnya menginginkan padi dengan kualitas rasa yang enak (spesifik daerah), umur tanaman tidak terlalu pendek dan tidak terlalu tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit utama seperti wereng cokelat, tungro, blas dan yang paling terpenting adalah memiliki produktivitas yang tinggi (Badan Litbang Pertanian 2003).

Tarafkehidupanmasyarakatyang meningkatakanmenyadaripentingnya hidup secaraberkualitas. Informasiyang mudah diperoleh dan bersifatterbuka dapatmemperluas pikiranmasyarakat.Sebagiananggotamasyarakatmulai mengubahpolakehidupannyadengancaramemilihprodukpanyang sehat, alami,dan berkualitas.Produk-produkpertanian organiksepertiberasdansayuran sudah

tersedia di beberapa supermarket. Dengan demikian, konsumen mudah memanfaatkan atau mengonsumsi produk-produk tersebut walaupun harganya yang dijual cukup tinggi (Andoko, 2008).

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018.

| Kabupaten/Kota | Luas Panen (Ha) | Produktivitas Padi (Ton/Ha) | Total Produksi Padi (Ton) |
|--------------------|--------------------|--------------------------------|------------------------------|
| Ogan Komering Ulu | 2.110 | 4.429 | 9.345,19 |
| Ogan Komering Ilir | 73.202 | 5.034 | 368.839,69 |
| Muara Enim | 16.541 | 4.677 | 77.362,25 |
| Lahat | 13.541 | 5.385 | 72.917,29 |
| Musi Rawas | 23.506 | 4.122 | 96.880,73 |
| Musi Banyuasin | 30.469 | 4.564 | 139.065,16 |
| Banyuasin | 185.964 | 4.913 | 913.641,13 |
| Oku selatan | 6.867 | 4.294 | 29.486,69 |
| Oku Timur | 94.374 | 6.555 | 618.621,57 |
| Ogan Ilir | 37.163 | 5.169 | 192.095,55 |
| Empat Lawang | 13.141 | 4.093 | 53.786,13 |
| PALI | 3.569 | 3.993 | 14.251,17 |
| Musi Rawas Utara | 3.885 | 3.893 | 15.124,31 |
| Palembang | 4.078 | 5.690 | 23.204,82 |
| Prabumulih | 21 | 5.000 | 105 |
| Pagar Alam | 3.565 | 5.073 | 18.085,25 |
| Lubuk Linggau | 1.213 | 3.664 | 4.445,32 |
| Sumatera Selatan | 513.209 | 5.157 | 2.646.618,81 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Dalam kaitan tersebut, ketahanan pangan di Indonesia lebih diarahkan pada kebutuhan dasar yang terjangkau oleh masyarakat, dalam hal ini diantaranya adalah padi sebagai kebutuhan pokok masyarakat (Amang dan Sawit, 2001). Padi merupakan komoditi yang dibutuhkan masyarakat Indonesia. Selain padi, lengkuas juga merupakan salah satu pangan yang dikelola untuk mendapatkan peningkatan pendapatan karena tanaman lengkuas banyak dicari untuk masyarakat dan juga sering dipakai untuk campuran obat-obatan alami.

Sektor pertanian meliputi beberapa subsektor yaitu subsektor hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Hortikultura memiliki peran penting dalam pertanian karena merupakan subsektor yang menjadi penghasil kebutuhan pangan pelengkap di masyarakat. Tanaman yang termasuk

kedalam hortikultura yaitu tanaman obat/biofarmaka, tanaman hias, sayur-sayuran, dan buah-buahan (Direktorat Jenderal Hortikultura 2012).

Berkaitan dengan sektor hortikultura, permintaan tanaman obat cenderung mengalami peningkatan, mengingat masyarakat mulai kembali mengonsumsi makanan atau minuman yang terbuat dari bahan alami atau yang lebih dikenal dengan istilah “*Back to Nature*”. Tanaman obat tidak hanya diolah secara tradisional, namun sudah dapat diolah secara modern di industri-industri jamu. Penggunaan obat tradisional saat ini tidak lagi terbatas pada masyarakat pedesaan, namun sudah merambah pada masyarakat dengan kehidupan yang lebih modern seperti masyarakat perkotaan. Obat-obatan dengan bahan kimia yang beredar di masyarakat, memiliki dampak negatif bagi manusia. Hal tersebut membuat masyarakat beralih pada obat-obatan alami untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan (Saputra, 2017).

Lengkuas merupakan salah satu tanaman obat yang ditanam di Indonesia, dimana masyarakat lebih mengenal lengkuas sebagai bahan baku masak atau bumbu masak karena memiliki citarasa rempah-rempah yang tinggi. Terdapat banyak manfaat yang didapatkan ketika mengonsumsi lengkuas karena berbagai senyawa yang terkandung dalam lengkuas, diantaranya minyak atsiri, kamfer, seskuiterpen, kadien, resin, heksabidrokadalen hidrat dan amilum (Priyono, 2010).

Salah satu komoditas unggulan dalam tanaman obat-obatan adalah lengkuas (*Alpinia galanga*). Ada pula sebagai petani memilih usahatani lengkuas karena tanaman ini digunakan untuk obat, rimpang lengkuas mengandung minyak atsiri yang terdiri dari kamfer, sineol, metil sinamat, galangal, balangin, dan alpinen. Rimpang lengkuas juga dapat digunakan sebagai penyedap masakan, mengobati panu, membunuh bakteri, menghangatkan badan, menambah nafsu makan, mengobati perut kembung, mengencerkan dahak, merangsang otot, dan sebagai pelancar haid (Priyono, 2010). Banyaknya kegunaan dari lengkuas membuat tanaman ini banyak diminati oleh masyarakat baik sebagai bumbu dapur maupun obat tradisional. Industri-industri biofarmaka baik di dalam negeri maupun luar negeri membutuhkan lengkuas sebagai bahan produksinya (Agustian, 2016). Selain itu, keunggulan lain dari tanaman ini adalah teknik budidaya yang relatif mudah, tidak membutuhkan perawatan yang intensif,

tumbuh di tempat terbuka atau banyak sinar matahari, dan tumbuh hampir diseluruh daerah di Indonesia.

Berbagai kandungan senyawa yang terdapat pada lengkuas membuat masyarakat menggunakan lengkuas sebagai bahan obat tradisional, bahkan industri-industri biofarmaka baik industri di dalam negeri maupun di luar negeri sangat membutuhkan lengkuas sebagai bahan produksi. Lengkuas untuk kebutuhan rumah tangga dipasarkan dalam bentuk lengkuas basah, sedangkan untuk kebutuhan biofarmaka, yang dibutuhkan yaitu lengkuaskering. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari tahun 2015 - 2018 menunjukkan adanya masalah peningkatan dan penurunan jumlah produksi lengkuas.

Tabel 1.2. Luas panen, dan Produksi Lengkuas Menurut Kabupaten Banyuasin Tahun 2015 sampai Tahun 2018.

| Tahun | Luas Panen | Produksi (Kg) |
|-------|------------|---------------|
| 2015 | 526.674 | 1.310.376 |
| 2016 | 519.929 | 1.384.766 |
| 2017 | 556.828 | 1.132.022 |
| 2018 | 510.675 | 1.128.404 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sector pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan

diluar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi petani memilih usahatani padi atau usahatani lengkuas?
2. Berapa besar perbedaan pendapatan usahatani padi dan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
3. Apa saja masalah yang dihadapi dalam usahatani padi atau usahatani lengkuas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor yang mempengaruhi petani memilih usahatani padi atau usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
2. Membandingkan pendapatan usahatani padi dan lengkuas di di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
3. Mengdeskripsikan masalah yang dihadapi dalam usahatani padi atau usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, instansi pemerintahan maupun swasta.
2. Sebagai sumber pengetahuan dan pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan proses studi dan sebagai kajian kepustakaan bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

BIODATA

Nama/NIM : **Anisa Kurnia Anggraini/05011181621018**
Tempat/tanggal lahir : **Palembang/ 16 September 1998**
Tanggal Lulus : **Juni 2020**
Fakultas : **Pertanian**
Judul : **Komparasi Usahatani Padi dan Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si**
2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
Pembimbing Akademik : **Dr. Ir. Maryadi, M.Si**

Komparasi Usahatani Padi dan Lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

Comparative Rice Farming And Galangal In The Merah Mata Village Banyuasin I District Banyuasin Regency

Anisa Kurnia Anggraini¹, Maryadi², Yulian Junaidi³
 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
 Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this research is to: 1) Analyzing the factors that influence farmers to choose rice farming and galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. 2) Comparing the income of rice farming and galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. 3) Describe the problems faced in rice farming and galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. The method used is a survey and comparative method, the sample in this study were 21 farmers who run rice farming and 21 farmers who worked galangal farming who lived in Merah Mata Village. The sampling method used in this study used the random random method (Simple Random Sampling). The data used are primary data and secondary data. Primary data processed by tabulation using Microsoft Excel 2010 and SPSS version 23. The results of this study indicate that the factors that influence farmers in choosing rice or galangal farming in the Red Village are significantly capital and experience of farming. There are differences in income from rice farming and galangal farming which can be concluded that the income of farmers who run rice farming is Rp.41,219,289 <from farmers who operate galangal farming amounting to Rp.93,985,633. Problems encountered in running rice and galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District The problems that exist in running this rice farming are more than technology such as tractors and rice grinding machines, pests, weather, soil of farmer groups,

fertilizers. While in galangal farming there are only problems faced by galangal farmers, namely tools or technology which are quite expensive, only farmer groups.

Keywords: Comparison Of Income, Galangal Farming, Influencing Factor, Rice Farming.

Pembimbing I,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP196501021992031001

Indralaya, Mei 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP196501021992031001

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian T. 2016. *Analisis usahatani lengkuas di Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat [Skripsi]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Andoko,A. 2008.*Budidaya PadiSecara Organik*. Depok:Penebar Swadaya.
- Amang, Beddu. & Sawit Husein. (2001). *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional,Pelajaran dari Orde Baru dan Orde Reformasi*. Edisi Kedua, Bogor: IPB Press.
- Arifin, Bustanul.(2004). *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Badan Litbang Pertanian. 2003. *Pedoman umum pengelolaan benih sumber tanaman*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta.
- BadanPusatStatistik.2018.*LuasPanendanProduksiLaosdiSumateraSelatan.2018*. Kabupaten Banyuasin.
- BadanPusatStatistik.2018.*LuasPanendanProduksiPadidiSumateraSelatan.2018*. Kabupaten Banyuasin.
- [Ditjenhor] Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. 2012. *Jenis Tanaman Hortikultura*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian.
- Hanum,C., 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ina, H. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media, Jakarta.
- Kotler,P. 2008. *Teori Dasar Harga*. Jakarta: Indeks.
- Krisnamurthi, B. 2003. *Agenda Pemberdayaan Petani Dalam Rangka Pemantapan Ketahanan Pangan Nasional*. Artikel - Th. II - No. 7 - Oktober 2003.
- Makarim, A.K. dan Suhartatik, E., 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Sukabumi: Balai Penelitian Tanaman Padi.
- Mulyadi. 2012. *Konsep Dasar Biaya Produksi*. Jakarta: Grafindo.

- Pramudyo, A, dan Harianto, B., 2018. *Budidaya dan Bisnis Tanaman Lengkuas*. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka.
- Priyono.2010.*Agribisnis Tanaman Obat Kunyit dan Lengkuas* [Jurnal].Innofarm: Jurnal Inovasi Pertanian. Vol. 9(2), September 2010: 81-95.
- Ridwan. 2008. *Analisis Usahatani Padi Ramah Lingkungan Dan Padi Anorganik (Kasus: Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Ristianingrum, A, C. M.A., Machfud, Sugiyanta, dan M. Sri. 2016. *Optimalisasi Keberlanjutan Pengembangan UsahaPadiOrganikdiKabupaten Cianjur,JawaBarat*.JurnalManajemen &AgribisnisVol. 13 No.1.
- Santoso. 2008. *Kajian Morfologis Dan Fisiologis Beberapa Varietas Padi Gogo (Oryza sativa L.) Terhadap Cekaman Kekeringan*. Skripsi. Universitas Sebelas.
- Saragih, B. 2001. *Keynote Address Ministers of Agriculture Government of Indonesia. 2nd National Workshop On Strengthening The Development And Use Of Hibrid Rice In Indonesia*. 1:10.
- Shinta A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang (ID). UB Press.
- Shinta, 20011. *Pengaruh Ketenagakerjaan Sosial Ekonomi Dalam Berusahatani*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Model Koefisien Determinasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soedjana, T.D. 2007. *Sistem Usahatani Terintegrasi Tanaman padi Petani Terhadap Faktor Risiko*. Jurnal Litbang Pertanian 26 (2) : 82-87.

- Soekartawi. 2002. *Konsep Perhitungan Analisis Pendapatan*. Jakarta: Grafindo.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori Tenaga Kerja*. Divisi Buku PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartiwi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Sriyadi. 2010. *Risiko Produksi dan Keefisienan Relatif Usahatani padi di Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal Pembangunan Pedesaan* 10 (2) : 69-76.
- Sugiarto. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Sukirno. 2000. *Faktor Harga Dalam Pendapatan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Supriyono. 2000. *Teori Dasar Biaya*. Jakarta: Swadaya.
- Suratiyah. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryana A., S. Mardianto, K. Kariyasa dan I.P. Wardhana. 2009. *Kedudukan padi dalam perekonomian indonesia dalam padi, inovasi teknologi dan ketahanan pangan*. Buku 1. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. Hal 7-31.
- Suwastika, Dewa K.S.J. Wargiono Soejitno dan A Hasanuddin 2007. *Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sawah di Indonesia*. *J. Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 5 (1) : 36-571.
- Syahrudin. M, 2003. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi*. *Skripsi*. Universitas Tadulako. Skripsi Jurusan Agribisnis Universitas Tadulako. Palu. (tidak dipublikasikan).

